

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sampel dan Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang pada tahun 2007-2012 melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *purposive sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang pada tahun 2007-2012 melakukan *Initial Public Offering* (IPO).
2. Perusahaan yang mempunyai informasi laporan keuangan lengkap sebelum melakukan *Initial Public Offering* (IPO).
3. Perusahaan yang mempunyai informasi laporan keuangan lengkap sesudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

Data penelitian yang digunakan data *earnings management* 1 tahun sebelum dan 1 tahun setelah IPO. Jika IPO dilakukan pada tahun 2007 maka data *earnings management* akan ditelusuri pada tahun 2006 (sebelum IPO) dan tahun 2008 (sesudah IPO).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data penelitian didapat dari *website* pasar modal (www.idx.co.id) dan situs perusahaan yang bersangkutan, kinerja atau ringkasan saham didapat melalui situs *yahoo finance*. Apabila dari *website* pasar modal tersebut tidak terdapat laporan keuangan yang dibutuhkan (sebelum *go public*), maka dilakukan pencarian melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM), yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 5D, Bandar Lampung.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulan (Sugiyono, 2009). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *earnings management*. Manajemen laba diukur dengan menggunakan *Discretionary Accruals* (DA), jika pada suatu kondisi di mana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan, oleh sebab itu *discretionary accrual* digunakan untuk mengukur manajemen laba. Dengan menggunakan *Modified Jones Model* karena berdasar Dechow *et al.* (1995, dalam

Saiful, 2002) model ini lebih baik dibanding model Jones standar dalam mengukur kasus manipulasi pendapatan. Model ini mengurangi *nondiscretionary accruals* terhadap *total accruals* sehingga diperoleh *discretionary accruals*. *Discretionary accruals* merupakan komponen akrual yang dapat diatur dan direkayasa sesuai dengan kebijakan (*discretion*) manajerial, misalnya pada akhir tahun buku perusahaan mengetahui bahwa suatu piutang tertentu tidak dapat ditagih, perusahaan dapat melakukan pencatatan kapan piutang tersebut dihapuskan, pada periode buku sekarang atau pada tahun buku berikutnya; perubahan biaya kerugian piutang yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen dalam penentuan biaya kerugian piutang dapat dijadikan contoh *discretionary accruals*.

Model penghitungannya adalah sebagai berikut (Dechow *et al.* 1995, dalam Syahriana, 2006), mengukur *total accrual*:

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Kemudian menghitung nilai *nondiscretionary accrual* (NDTA) yang diestimasi dengan persamaan regresi berikut:

$$NDTA = \beta_1(1 / TA_{it}) + \beta_2(\Delta REV_{it} / TA_{it}) + \beta_3(PPE_{it} / TA_{it}) + \varepsilon$$

Earnings Management (EM) yang dihitung sebagai berikut:

$$EM = (TAC / TA) - NDTAC$$

Keterangan:

EM = *Discretionary accrual* perusahaan i pada periode t

NI_{it} = *Net income* perusahaan i pada periode t

TAC_{it} = *Total accrual* perusahaan i pada periode t

CFO_{it}	= Aliran arus kas operasi perusahaan i pada periode t
TA_{it}	= Total aktiva perusahaan i pada periode t
ΔREV_{it}	= Perubahan penjualan perusahaan i pada periode t
PPE_{it}	= Aktiva tetap perusahaan i pada periode t
ε_{it}	= error

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen /terikat (Sugiono, 2009).

Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai Penawaran Saham (*Proceeds*)

Variabel ini diukur dengan nilai penawaran saham perusahaan pada saat melakukan IPO. Nilai penawaran saham ini dapat dihitung dengan harga penawaran (*offering price*) dikalikan dengan jumlah lembar saham yang diterbitkan (Christy et.al, 1996, dalam Fransiska, 2007). Nilai penawaran saham yang digunakan adalah nilai penawaran saham yang telah dibagi dengan nilai ekuitas perusahaan. Dikarenakan nilai penawaran saham (*proceeds*) terlalu besar dibandingkan dengan variabel lain, maka disederhanakan ke dalam bentuk *logaritma natural*.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah

(*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan (Machfoedz, 1994, dalam Fransiska, 2007).

3. Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan menjalankan operasionalnya. Dalam kondisi normal, perusahaan yang telah lama berdiri akan mempunyai publikasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang masih baru. Umur perusahaan dihitung mulai perusahaan didirikan berdasarkan akte sampai dengan perusahaan melakukan IPO. Umur perusahaan diukur dalam skala bulanan.

4. *Leverage*

Merupakan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai operasinya. *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hutang. *Leverage* diukur dengan membandingkan total hutang dengan total aset (Fahmi, 2012).

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskriptif atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.3.2 *Independent Sample T-Test*

Independent sample t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Ini sama halnya dengan *between-subjects tests* yang membandingkan *mean* dari dua sampel untuk menentukan apakah *mean* berbeda secara signifikan. Yang mana masing-masing sampel diberikan kasus atau kondisi yang berbeda dan komposisi satu sampel tidak dipengaruhi oleh komposisi sampel lainnya dalam penelitian ini yaitu manajemen laba sebelum dan sesudah IPO.

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 17.0 *for windows* sehingga tidak diperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik karena dari *output* komputer dapat diketahui besarnya nilai P diakhir semua teknik statistik yang diuji, dengan uji signifikansi sebagai berikut:

- Jika signifikansi (2 tailed) pada tabel *independent sample t-test* > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata manajemen laba sebelum IPO dengan rata-rata nilai manajemen laba sesudah IPO.
- Jika signifikansi (2 tailed) pada table *independent sample t-test* < 0.05 maka terdapat perbedaan nilai rata-rata manajemen laba sebelum IPO dengan rata-rata nilai manajemen laba sesudah IPO.

3.3.3 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif (dalam skala angka) dengan alat analisis regresi berganda. Metode regresi berganda (*multiple regresional*) dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon_t$$

Keterangan :

Y : *Earnings Management* Sebelum IPO

X₁ : *Proceeds*

X₂ : Ukuran Perusahaan

X₃ : Umur Perusahaan

X₄ : *Leverage*

ε_t : *Error Term*